

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya *digital transformation* pada teknologi informasi dan sistem informasi diperlukan sistem yang mengatur untuk manajemen kegiatan yang berada di sektor bisnis perusahaan maupun operasional organisasi. Penerapan teknologi ini dapat membantu mengontrol dan mengelola informasi secara akurat, jelas, dan terstruktur. Penggunaan teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi sektor bisnis perusahaan dan organisasi, terdapat beberapa sektor lain yang terpengaruh seperti pada sektor pelayanan publik kepada masyarakat. Sekolah merupakan bagian dari sektor publik yang menggunakan teknologi sistem informasi. Kebutuhan terhadap penggunaan teknologi sistem informasi sangat penting untuk mendukung kegiatan pendidikan yang diharapkan mampu dapat meningkatkan produktivitas manajemen dan efisiensi operasional (Sinku, 2021).

Saat ini, penerapan teknologi sistem informasi hampir menyeluruh dalam semua bidang bahkan pada perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dalam kemajuan penerapan teknologi informasi dengan berkembangnya berbagai jenis perpustakaan hingga sekarang. Terdapat beberapa jenis-jenis perpustakaan yang berkembang diawali dengan perpustakaan manual/tradisional sampai dengan saat ini seperti perpustakaan terotomasi, perpustakaan digital. Perpustakaan yang telah mengalami perkembangan tersebut berhubungan dengan berkembangnya teknologi informasi yang terjadi hingga sekarang. Perkembangan teknologi informasi harus didukung oleh sumber daya manusia yang layak, dalam masalah ini menjadi tantangan pustakawan yang dituntut untuk memiliki ide ide kreatif,

inovatif, dan mampu mengaplikasikan teknologi informasi sehingga dapat memberikan informasi dengan baik terhadap pemustaka. Informasi yang terus bertambah semakin banyak tentunya pekerjaan pustakawan bertambah banyak juga, dengan hadirnya teknologi informasi yang dapat meringankan pekerjaan pustakawan menjadi lebih efisien dalam mengelola informasi. Beban pekerjaan yang begitu banyak sudah tidak mungkin lagi untuk pustakawan mengelola perpustakaan dengan cara manual. Banyaknya pekerjaan di perpustakaan yang kompleks apabila dikerjakan dengan menggunakan sistem manual maka akan memakan banyak waktu. Teknologi informasi disini berperan penting untuk membantu meringankan pekerjaan pustakawan sehingga menjadi efektif dan efisien. Sistem informasi perpustakaan yang diintegrasikan pada pengelolaan manajemen perpustakaan salah satunya yaitu SLiMS (*Senayan Library Management System*) (Wahono, 2006).

Peranan perpustakaan pada lingkup sekolah sebagai sumber informasi yang dapat menunjang proses belajar siswa harus beradaptasi dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Maka dari itu dibutuhkan informasi yang dapat di akses darimana saja dan kapan saja. MAN 2 Kediri merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan sistem informasi otomasi dibidang perpustakaan sekolah yaitu SLiMS (*Senayan Library Management System*).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan SLiMS (*Senayan Library Management System*) merupakan merupakan aplikasi Open Source berbasis web yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan. SLiMS sendiri menjadi pilihan alternatif, karena penerapannya yang cukup mudah dan gratis serta tidak membutuhkan biaya yang besar untuk mendapatkan software tersebut.

Aplikasi SLiMS menjadi solusi bagi Perpustakaan sekolah dalam mengelola koleksi maupun penyedia layanan bagi pemustaka dengan memanfaatkan teknologi informasi (Kurniawan et al., 2020)

Pengguna SLiMS terdiri dari pustakawan yang bertindak sebagai *administrator* dan siswa kelas 10, 11, dan 12 MAN 2 Kediri sebagai pengguna sistem otomasi SLiMS yang bersinggungan langsung dengan salah satu fitur yang disediakan oleh SLiMS yaitu yang memungkinkan pemustaka untuk melakukan temu balik informasi yang disediakan Perpustakaan MAN 2 Kediri. Ketiga tingkatan kelas tersebut ada yang sudah pernah memakai SLiMS setidaknya 1 kali namun terdapat siswa yang belum pernah menggunakan SLiMS. Menurut pustakawan MAN 2 Kediri yaitu bapak Edwarg terdapat siswa yang belum pernah menggunakan SLiMS hal ini disebabkan minimnya minat membaca siswa sehingga siswa tersebut tidak pernah pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku ataupun sekedar membaca buku. Pelayanan pada perpustakaan MAN 2 Kediri yang meliputi peminjaman buku, pengembalian buku, dan daftar informasi buku sudah terotomasi. Selain itu semua judul buku sudah dikategorikan dan sudah terhubung dengan SLiMS, Penerapan SLiMS (*Senayan Library Management System*) di MAN 2 Kediri dilakukan pada tahun 2020 sampai dengan sekarang. Namun terkadang terdapat beberapa siswa yang merasakan kendala ketika menggunakan aplikasi tersebut. Ada beberapa masalah yang dikeluhkan siswa seperti aplikasi tiba-tiba *error* ketika digunakan, mengenai informasi ketersediaan buku tidak berubah, dan pada peminjaman buku ada beberapa siswa yang masih kebingungan sehingga siswa memilih melakukan peminjaman buku secara manual tanpa menggunakan SLiMS. Hal ini disebabkan karena belum adanya analisis

mengenai penerimaan pemanfaatan teknologi terhadap SLiMS. Sejauh ini Perpustakaan MAN 2 Kediri belum pernah melakukan evaluasi untuk sistem tersebut. Sedangkan, dalam jangka waktu penggunaan yang terhitung sudah cukup lama, proses evaluasi dirasakan penting untuk dilakukan. Evaluasi kinerja Sistem Informasi Perpustakaan digunakan untuk menilai seberapa baik sistem tersebut memenuhi tujuannya atau untuk membenarkan kelanjutan layanan tersebut (Bawden, 1990). Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi sistem tersebut adalah melalui penerimaan pengguna. Penerimaan pengguna sangat penting untuk diperhatikan dalam penerapan sebuah sistem, karena tingkat penerimaan pengguna untuk menerima sistem mempunyai pengaruh besar dalam menentukan sukses tidaknya penerapan sistem tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor penerimaan teknologi pengguna yang mempengaruhi setelah diterapkannya SLiMS.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi SLiMS MAN 2 Kediri, maka dalam hal ini analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna aplikasi SLiMS MAN 2 Kediri sangat dibutuhkan. Untuk itulah dilakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor Penerimaan Sistem Otomasi Perpustakaan SLiMS Di MAN 2 Kediri Menggunakan Model Modifikasi TAM. Pemilihan modifikasi TAM ini sebagai model penelitian dan model konseptual yang didasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rafique et al., 2020). Mereka mengembangkan model sendiri yang merupakan model modifikasi TAM yang terdiri dari *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Behavioral Intention to Use* dengan menambahkan variabel *external* yaitu *Habit* yang diambil dari model

UTAUT2 dan variabel *System Quality* yang diambil dari model DeLone & McLean. Penelitian yang dilakukan (Rafique et al., 2020), merupakan penelitian yang berfokus kepada penerimaan pengguna terhadap aplikasi Perpustakaan Digital di Pakistan. (Rafique et al., 2020) mencoba mencari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya penggunaan perpustakaan digital di Pakistan dengan menambahkan variabel-variabel yang sering digunakan untuk penelitian sistem. Penelitian yang dilakukan oleh (Rafique et al., 2020) memasukkan 2 external variabel tersebut dengan mempertimbangkan penelitian yang dilakukan oleh (Venkatesh et al., 2011) yang menyatakan *Habit* dianggap sebagai indikator kuat untuk melihat kebiasaan pengguna terhadap niat penggunaan teknologi. Menurut Khan dan Qutab dalam (Rafique et al., 2020) *System Quality* berkaitan dengan kemudahan, aksesibilitas, dan penerimaan sistem informasi. Sehingga penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna aplikasi SLiMS ini mengimplementasikan model penelitian dan model konseptual dari Rafique et al. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *Structural Equation Modelling* atau biasa disebut SEM.

Hal tersebut berarti model modifikasi TAM oleh (Rafique et al., 2020) dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi Perpustakaan Digital pada MAN 2 Kediri. Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penerimaan teknologi terhadap SLiMS menggunakan model modifikasi TAM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat rumusan masalah yang harus dijawab yaitu faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi SLiMS di Perpustakaan MAN 2 Kediri berdasarkan model modifikasi TAM (*Technology Acceptance Model*) ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan tersebut terdapat batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi SLiMS yang diteliti merupakan aplikasi berbasis web yang saat ini sedang digunakan pada Perpustakaan MAN 2 Kediri.
2. Variabel-variabel yang digunakan pada TAM modifikasi yaitu *Habit*, *System Quality*, *Perceived ease of use*, *Perceived usefulness* *Behavioral Intention to Use*.
3. Pengambilan populasi dan sampel penelitian yaitu siswa-siswi pengguna aplikasi SLiMS di Perpustakaan MAN 2 Kediri.
4. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana).

1.4 Tujuan

Terdapat tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini yaitu untuk mencari dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan teknologi aplikasi SLiMS menggunakan model modifikasi TAM (*Technology Acceptance Model*).

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademis
 - a. Meningkatkan ketrampilan dalam menganalisis sistem yang sesuai dengan studi kasus.
 - b. Memberikan pemahaman dalam proses analisis penerimaan teknologi informasi.
 - c. Menjadi referensi untuk penelitian serupa di masa mendatang
2. Bagi Objek Penelitian
 - a. Dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan penggunaan SLiMS oleh siswa-siswi MAN 2 Kediri.
 - b. Dapat digunakan untuk mengevaluasi pelayanan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan guna menarik siswa untuk menggunakan SLiMS.

1.6 Relevansi Dengan Ilmu Sistem Informasi

“Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan atau mengambil, mengolah, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dalam sebuah organisasi” (Laudon & Laudon, 2010).



Gambar 1.1 Pendekatan Manajemen Sistem Informasi (Laudon & Laudon, 2018)

Menurut (Laudon & Laudon, 2018), sistem informasi terbagi atas dua pendekatan, yaitu Technical Approaches dan Behavioral Approaches seperti ditunjukkan pada Gambar 1.1 Technical Approaches adalah pendekatan teknis dalam sistem informasi yang menekankan secara matematis berbasis model untuk mempelajari sistem informasi serta teknologi fisik dan kemampuan dari sistem yang meliputi bidang ilmu komputer, ilmu manajemen, dan penelitian operasi. Sedangkan Behavioral Approaches adalah pendekatan yang berfokus pada perubahan sikap, kebijakan manajemen dan organisasi, serta perilaku pengguna terhadap penggunaan teknologi informasi.

Menurut (Simarmata, 2010), Sistem informasi berbasis web adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mentransferkan informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan informasi yang dipresentasikan dalam bentuk hypertext serta dapat diakses oleh sistem perangkat lunak yang berdasarkan pada teknologi dan standar World Wide Web Consortium (W3C). Mereka menyediakan sumber daya web spesifik seperti konten dan layanan melalui

sebuah antarmuka pengguna dan browser web untuk mendukung pembuatan kegiatan dalam organisasi dalam mencapai tujuan.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, maka diperlukan suatu pendekatan evaluasi sebagai solusinya. Karena, penekanan evaluasi pada penerimaan pengguna terhadap perpustakaan digital, maka model penerimaan teknologi dianggap paling tepat untuk digunakan. Salah satu model penerimaan teknologi yang banyak digunakan adalah TAM (*Technology Acceptance Model*). Dalam pendekatan ini berhubungan dengan model TAM tersebut dikarenakan berhubungan dengan penerimaan teknologi yang berupa perpustakaan digital.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini berguna untuk membantu peneliti dalam menyusun laporan akhir agar pembahasan tidak melebar dan menjadi pedoman dalam penulisan skripsi. Laporan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu;

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, relevansi dengan ilmu, dan sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini mengulas secara rinci berbagai landasan teori dan tinjauan putaka yang relevan dengan permasalahan yang diangkat pada penelitian tersebut dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai penunjang dalam pembuatan penelitian ini. Tinjauan

pustaka yang digunakann meliputi makalah yang relevan dengan permasalahan yang diangkat seperti penerimaan teknologi, teknologi dalam sektor perpustakaan, dan penerimaan siswa-siswi terhadap penggunaan teknologi. Makalah yang menjadi referensi diunduh melalui situs akademik online seperti ResearchGate, Google Scholar, dan masih banyak lagi. Karena jumlah makalah penerimaan teknologi yang sangat banyak. Makalah yang berisi gambaran tentang teori yang relevan kemudian harus dianalisis lebih mendalam. Landasan teori yang digunakan antara lain meliputi tentang SLiMS, aplikasi open source, model penerimaan penggunaan teknologi, metode penerimaan modifikasi Technology Acceptance Model (TAM).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini menjelaskan tentang pendekatan metodologi yang meliputi alur penelitian, hipotesis penelitian, instrumen pertanyaan, pengujian instrumen pertanyaan, sampel penelitian sumber data, teknik pengambilan populasi yang digunakan, teknik pengumpulan data, jenis data yang digunakan, teknik analisis data, dan uji validitas data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini mempresentasikan hasil penelitian. Pada bagian ini mencakup temuan terhadap studi kasus. Hasil temuan yang diperoleh disajikan berupa teks, angka, tabel, grafik, dan gambar. Hasil temuan mengenai faktor-faktor penerimaan pengguna yang

menggunakan model penerimaan modifikasi *Technology Acceptance Model* (TAM).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi mengenai sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisikan lampiran berupa dokumen-dokumen yang digunakan sebagai penunjang penelitian.